

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Blackbean Coffee

Awal mula berdirinya usaha ini adalah berawal dari tugas kuliah kewirausahaan yang kemudian dikembangkan sampai sekarang. Pertama kali buka di Semarang namun namun terpaksa harus gulung tikar karena kurang populer, kemudian dikembangkan di Jepara dan bertahan sampai sekarang. Di Jepara Blackbean Coffee yang berlokasi di Jl. Kyai H. Fauzan, Rw. IV, Saripan, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara berdiri sejak tahun 2016.

Berawal dari tugas kuliah kewirausahaan, Pendiri Blackbean Coffee yaitu Haris Widihandoko dan kawan-kawannya hampir setahun jualan di pinggir jalan. Visi misi pertama dari Blackbean Coffee yaitu memperkenalkan kopi, kopi itu tidak hanya kopi tubruk dan kopi hitam, tapi ada banyak jenis kopi di dunia ini. Karena sudah tercapai pengenalannya sekarang hanya terfokus pada pengembangan usaha.¹

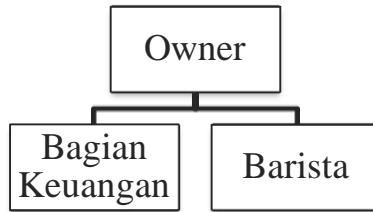
2. Struktur Organisasi

Fungsi setiap unit organisasi dalam mempertahankan sistem organisasi dijelaskan oleh struktur organisasinya. Struktur Organisasi dari Blackbean Coffee terbilang masih sederhana karena *coffeeshop* ini belum bergerak di bidang yang besar dan masih berbentuk UMKM. Berikut adalah struktur organisasi dari Blackbean Coffee :²

¹ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip.

² Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip.

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Blackbean Coffee



Berikut adalah penjelasan dari struktur organisasi Blackbean Coffee Jepara :³

a. *Owner*/pemilik

Owner di Blackbean Coffee berperan mengatur segalanya dari pengontrolan karyawan hingga strategi pemasaran. Berikut adalah beberapa tugas dari owner :

1. Mengawasi seluruh aktivitas yang dijalankan usahanya.
2. Bertanggung jawab atas usaha secara langsung.
3. Pemegang keputusan atas keberlangsungan usahanya.

b. Bagian Keuangan

Bagian keuangan di Blackbean Coffee berperan mengatur dan mengelola segala tentang pengelolaan keuangan. Berikut adalah beberapa tugas dari bagian keuangan :

1. Pengelola dan pemegang keuangan usaha.
2. Membuat pencatatan akuntansi keuangan usaha.

c. Barista

1. Melayani pesanan konsumen.
2. Mengantarkan pesanan konsumen ke meja.
3. Mengelola bagian kasir.

3. Ruang Lingkup Usaha

Blackbean Coffee merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan kopi dan makanan namun fokus bisnisnya lebih ke kopi. Berikut adalah rincian beberapa kegiatan usaha dari Blackbean Coffee :

a. Jam operasional

Blackbean Coffee beroperasi setiap hari (Senin-Minggu). Blackbean Coffee buka mulai jam 14.00 WIB

³ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

sampai dengan jam 00.00 setiap harinya, sehingga cocok untuk konsumen yang ingin nongkrong bersama kawan-kawannya sampai larut malam. Hari Sabtu dan Minggu tetap buka hari sabtu, minggu atau hari-hari besar juga buka untuk tetap melayani para konsumen yang hanya bisa datang di hari Sabtu dan hari Minggu.⁴

b. Fasilitas

Blackbean Coffee merupakan salah satu coffee shop di Kabupaten Jepara. Tempat ini merupakan salah satu coffee shop yang recommended karena menawarkan berbagai jenis minuman kopi seperti cappuccino, latte, flat white, Mochaccino, Espresso, Americano, dan menu lainnya. Ada juga pilihan kopi susu dan kopi hitam. Semua menu kopi yang ada di sajikan dengan kualitas dan rasa terbaik. Selain itu, Blackbean Coffee shop Jepara juga menyediakan tempat yang nyaman dengan dekorasi klasik yang instagramable.⁵

Coffee shop ini cocok untuk menjadi tempat nongkrong, berkumpul, ngobrol, bersantai, diskusi, bahkan kerja kelompok atau tugas karna tersedia fasilitas internet dan wifi bagi pelanggan. Pas untuk menjadi tempat pilihan untuk nongkrong hingga larut malam.

c. Skema Pelayanan dan Pemesanan Menu

Sistem pembayaran di Blackbean Coffee ada dua cara yaitu bisa dibayar langsung sebelum mendapatkan pesanan dan dibayar nanti yaitu pembayarannya diakhir setelah menghabiskan minuman.

Sesuai dengan skema pelayanan yang dijelaskan pada gambar 4.2 dan gambar 4.3, sistem pembayaran di Blackbean Coffee ada dua cara yaitu bisa dibayar langsung sebelum mendapatkan pesanan dan dibayar nanti yaitu pembayarannya diakhir setelah menghabiskan minuman. Berikut adalah dua cara sistem pembayaran di Blackbean Coffee :

1. Pembelian dengan pembayaran di awal

Pembelian dengan pembayaran di awal dimulai ketika pelanggan datang kemudian pelanggan

⁴ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

⁵ Hasil Observasi, 06 Agustus, 2022, transkrip

memesan kopi, setelah itu pelanggan langsung membayar dan setelah membayar sesuai nota barulah pelanggan mendapatkan pesannya. Pemilik *coffeeshop*, Haris Widihandoko, mengatakan bahwa di Blackbean Coffee bukan datang langsung bayar namun pesan dahulu baru bayarnya belakangan.⁶

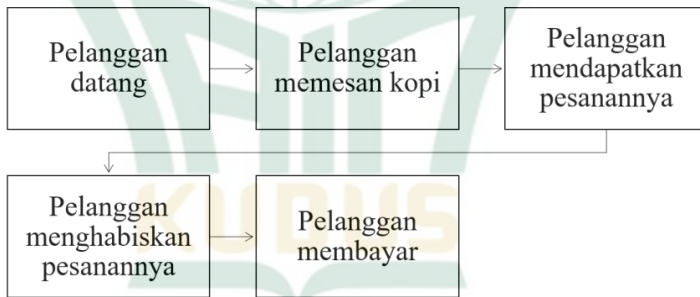
Gambar 4.2. Proses Pembelian Pembayaran di Awal



2. Pembelian dengan pembayaran di akhir

Metode pembayaran dengan pembayaran di akhir dimulai ketika pelanggan datang kemudian pelanggan memesan kepada barista setelah itu pelanggan menunggu mendapatkan pesannya, kemudian pelanggan bisa menikmati kopi atau pesannya di tempat dan bisa membayar ketika akan meninggalkan cafe.⁷

Gambar 4.3. Proses Pembelian Pembayaran di Akhir



d. Menu yang Ditawarkan

Terdapat banyak menu yang ditawarkan di Blackbean Coffee Jepara yaitu diantaranya berbagai jenis *coffee* misalnya *frappuccino almond*, *regal coffee*, *coffee mint*, dan lain sebagainya. Selain menawarkan beberapa

⁶ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

⁷ Hasil Observasi, 05 Agustus, 2022, transkrip

menu jenis kopi, di Blackbean Coffee juga menawarkan beberapa menu *non-coffee* untuk pelanggan yang tidak ingin minum kopi seperti berbagai menu minuman coklat, *squash*, dan *ice blend milk*.⁸

B. Deskripsi Penelitian

1. Sistem Informasi Akuntansi di Blackbean Coffee

Berdasarkan hasil penelitian, ditunjukkan bahwa catatan akuntansi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pendapatan di Blackbean Coffee masih sederhana. Catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan di Blackbean Coffee adalah catatan penjualan dan nota penjualan.

Ada enam komponen dalam Sistem Informasi Akuntansi sesuai teori. Berikut adalah sistem informasi akuntansi yang terdiri dari lima komponen yang ada di Blackbean Coffee:

1. Seseorang yang menjalankan sistem dan melakukan berbagai fungsi.

Dalam penelitian ini seseorang yang mengoperasikan sistem dan melakukan fungsi tersebut adalah pemilik dari Blackbean Coffee sendiri dan para karyawannya yang menggunakan aplikasi dalam menunjang kegiatan bisnis di Blackbean Coffee.⁹

2. Prosedur manual dan otomatis untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi.

Dalam penelitian ini, prosedur yang digunakan di Blackbean Coffee yaitu menggunakan prosedur manual dan aplikasi, mereka melakukan pencatatan ganda yang dicatat pada buku dan di aplikasi.¹⁰ Pemrosesan data yang dilakukan di Blackbean Coffee dominan dilakukan di aplikasi, sedangkan pencatatan manual dilakukan mereka hanya untuk memastikan keakuratan dari data yang berasal dari hasil rekapitulasi dan penghitungan fisik karena sistem pembayaran di Blackbean Coffee ada dua

⁸ Hasil Observasi, 05 Agustus, 2022, transkrip

⁹ Hasil Observasi, 05 Agustus, 2022, transkrip

¹⁰ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

cara yaitu bisa dibayar langsung sebelum mendapatkan pesanan dan dibayar nanti yaitu pembayarannya diakhir setelah menghabiskan minuman. Menurut pemilik Blackbean Coffee, hal itu dilakukan untuk memastikan kesinkronan dari dua metode tersebut.

3. Data mengenai proses bisnis organisasi.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari proses pencatatan di Blackbean Coffee yang menggunakan dua versi, manual dan aplikasi.¹¹ Data ini berupa hasil pendapatan yang diperoleh dari penjualan kopi di Blackbean Coffee setiap hari, dapat juga diperoleh dari utang maupun piutang yang terjadi dalam pelaksanaan bisnis. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa *coffeeshop* ini memiliki data dalam proses bisnis.

4. Software yang digunakan untuk memproses data.

Dalam penelitian ini, aplikasi yang digunakan di Blackbean Coffee saat ini adalah KasirPro. KasirPro adalah aplikasi kasir untuk mobile, hp dan tablet. Aplikasi ini bisa print nota penjualan lewat HP atau tablet, bisa melihat laporan penjualan berdasarkan tanggal, dan bisa juga melihat barang yang paling banyak terjual. Penggunaan aplikasi ini diharapkan bisa memudahkan kegiatan berbisnis dari Blackbean Coffee.

5. Infrastruktur teknologi informasi

Infrastruktur teknologi diantaranya adalah komputer, perangkat pendukung (peripheral device), dan perangkat untuk komunikasi jaringan. Informasi teknologi yang digunakan di Blackbean Coffee saat ini masih berupa HP android untuk input data dan laptop yang digunakan sesekali untuk melihat laporan keuangan.¹²

6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

Dalam penelitian ini, tingkat keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi yang ada di Blackbean Coffee belum bisa dikatakan aman karena mereka hanya mengandalkan aplikasi. Namun, mereka sudah memiliki *backup* data manual yang dicatat dalam buku.

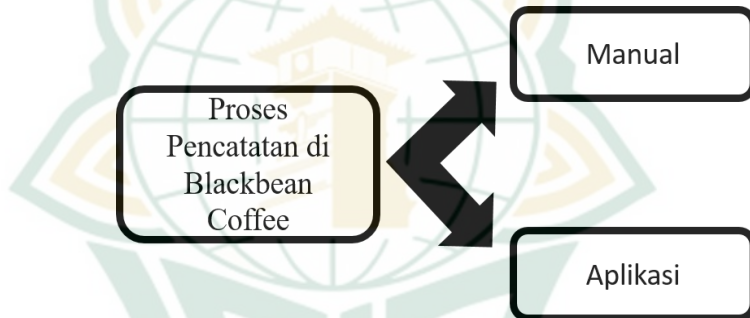
¹¹ Hasil Observasi, 05 Agustus, 2022, transkrip

¹² Hasil Observasi, 05 Agustus, 2022, transkrip

Berdasarkan dari hasil analisa enam komponen sistem informasi akuntansi tersebut, dapat diketahui bahwa Blackbean Coffee belum memenuhi semua komponen yang ada pada sistem informasi akuntansi sesuai dengan teori sudah ada namun tergolong sudah baik karena sudah sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan Blackbean Coffee dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Proses pencatatan di Blackbean Coffee di Jepara terdapat dua metode pencatatan,¹³ Dari hasil wawancara peneliti dapat diketahui bahwa proses pencatatan di Blackbean Coffee di Jepara terdapat dua metode pencatatan yaitu dengan proses pencatatan secara manual dan menggunakan aplikasi :

Gambar 4.4. Proses Pencatatan di Blackbean Coffee



a. Manual

Pencatatan dengan metode ini maksudnya adalah pendapatan hasil dari penjualan dicatat di buku kas dan dihitung manual. Biasanya bagian keuangan dari Blackbean Coffee ini menuliskannya di buku catatan khusus. Dimulai dari hasil rekapitulasi barista yang diberikan kepada bagian keuangan dimasukkan ke buku kas yang masih sederhana sehingga mengetahui pendapatan yang dihasilkan dari penjualannya. Barista, Muhammad Irfan, mengatakan bahwa terdapat buku nota dan buku daftar pembeli yang kemudian digunakan untuk merekap pengeluaran dan pendapatan sehari.¹⁴

¹³ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

¹⁴ Muhammad Irfan, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

Pencatatan manual ini dimaksudkan oleh pemilik Blackbean Coffee untuk kesinkronan data yang telah di rekapitulasi. Pemilik *coffeeshop*, Haris Widihandoko, mengatakan bahwa dengan adanya pencatatan manual jadi pendapatan pengeluaran bisa disesuaikan sinkron atau tidak *balance* atau tidak.¹⁵ Berikut adalah format laporan harian di buku kas Blackbean Coffee.

Gambar 4.5. Buku Kas Harian Balckbean Coffee

| Tgl | Keterangan | Debit | Kredit | Saldo |
|-----|------------|-------|--------|-------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

b. Aplikasi

Dengan metode aplikasi ini prosesnya yaitu memasukkan data pendapatan dari nota kertas ke sistem aplikasi yang kemudian data diolah aplikasi dan keluar outputnya berbentuk laporan-laporan. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi KasirPro. Pemilik *coffeeshop*, Haris Widihandoko, mengatakan bahwa aplikasi yang digunakan saat ini adalah KasirPro, dulu aplikasi yang dipakai adalah Layverse namun karena berkembangnya usaha ada vasilitas seperti grab dan gojek jadi kami menyesuaikan ke aplikasi yang lebih pas digunakan.

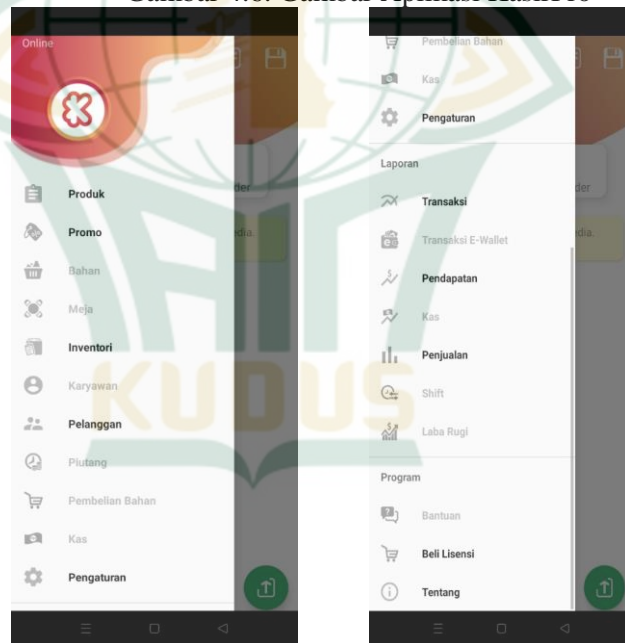
Aplikasi ini sangat mudah digunakan, aplikasi ini sangat cocok untuk digunakan pada berbagai macam bisnis seperti restoran, kedai kopi, toko roti, dan lainnya. Karena Blackbean Coffee merupakan tipe bisnis kedai kopi maka aplikasi ini sangat cocok digunakan. Aplikasi ini juga bisa menghasilkan laporan penjualan secara otomatis serta dapat diakses dimana saja dan kapan saja sehingga memudahkan owner untuk mengecek laporan dimana saja. Selain itu aplikasi ini juga dapat mencetak nota dengan printer maupun online, dilengkapi *cloud system* yang bisa menyimpan data untuk bisa dilihat lagi saat dibutuhkan.

¹⁵Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

Namun dari semua fungsi aplikasi tersebut masih tetap ada kendala yang dialami. Kendala yang sering dialami di Blackbean Coffee yaitu terkadang ada yang memasukkan dobel nota sehingga menyebabkan data fisik dan sistem tidak sinkron. Seperti yang diungkapkan oleh pemilik Blackbean Coffee.¹⁶

Para karyawan menganggap bahwa menggunakan aplikasi sangat membantu karena memudahkan ketika merekap data terutama ketika keadaan sangat ramai mereka tidak terlalu tergesa-gesa mencatat. Pendapat tersebut diungkapkan sendiri oleh barista di Blackbean Coffee. Hal itu berdasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa barista di Blackbean Coffee, dia mengatakan “Lebih mudah aplikasi sih, kalo manual itu kalo orangnya banyak itu kita gugup malah kalo aplikasi lebih mudah ya.”¹⁷

Gambar 4.6. Gambar Aplikasi KasirPro



¹⁶ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

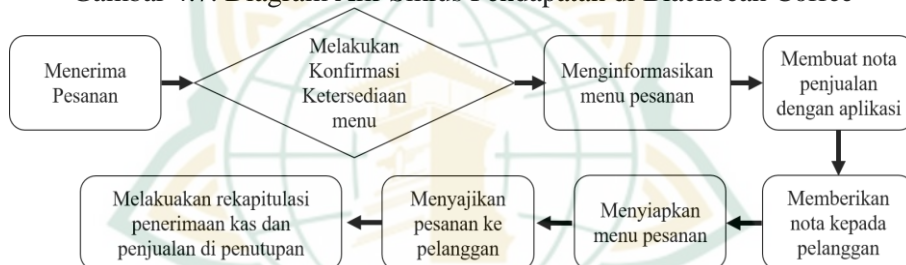
¹⁷ Muhammad Irfan, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

2. Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan Blackbean Coffee berasal dari penjualan berbagai jenis kopi, minuman, serta beberapa makanan. Namun yang paling utama dan paling unggulan di Blackbean Coffee adalah penjualan dari kopi.¹⁸

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan responden menunjukkan bahwa kegiatan yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan tersebut yaitu pada saat konsumen membeli dan memesan minuman dan makanan sampai kemudian konsumen membayar di kasir.

Gambar 4.7. Diagram Alir Siklus Pendapatan di Blackbean Coffee



3. Pengendalian Internal di Blackbean Coffee

Di awal bisnis, Blackbean Coffee belum menggunakan aplikasi. Sistem pencatatan di Blackbean Coffee Jepara diawal usaha masih menggunakan cara manual, pemilik dari Blackbean Coffee mengatakan bahwa pada awal bisnis mereka menggunakan metode manual yaitu dengan mencatat nota, merekap nota dan melihat pengeluaran per hari.¹⁹

Aplikasi yang digunakan di Blackbean Coffee saat ini adalah KasirPro. Sebelum menggunakan KasirPro, Blackbean Coffee menggunakan aplikasi Layverse namun karena berkembangnya usaha ada vasilitas seperti grab dan gojek jadi mereka menyesuaikan ke aplikasi yang lebih baru. Hal ini diungkapkan sendiri oleh pemilik *caffeshop*, Haris Widihandoko.²⁰

¹⁸ Hasil Observasi, 05 Agustus, 2022, transkrip

¹⁹ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

²⁰ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

Untuk saat ini Blackbean Coffee sudah cukup puas dengan aplikasi KasirPro karena aplikasi KasirPro sudah cukup mendukung untuk kegiatan usaha dan sudah tersistem dengan online atau offline seperti yang sudah diungkapkan dalam wawancara. Pemilik *coffeeshop*, Haris Widihandoko, mengatakan bahwa aplikasi yang digunakan saat ini sudah mendukung kegiatan usaha karena sudah tersistem online dan offline.²¹

Blackbean Coffee telah melakukan beberapa hal yang terkait dengan pengendalian internal dalam kegiatan usahanya. Salah satu hal yang dilakukan dalam pengendalian internal adalah pembukuan, pembukuan dilakukan Blackbean Coffee digunakan untuk mengetahui laba dan rugi usaha sehingga mengetahui strategi usaha untuk masa depan. Ketika pendapatan per bulan menurun, maka pemilik Blackbean Coffee menganalisis faktor kekurangan dan kelebihan, misalnya apabila pelanggan terlihat bosan dengan menu maka dibuatlah variasi baru. Hal ini sesuai dengan perkataan dari pemilik Blackbean Coffee sendiri.²²

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa Blackbean Coffee setiap hari mencatat pemasukan dan pengeluarannya.

SOP dari Blackbean Coffee diantaranya:

- a. Jam kerja dibagi menjadi dua shift, yaitu yang pertama full time jam 2 dua siang sampai jam 12 malam, yang kedua yaitu jam 4 sampai jam 12 malam.
- b. Pakaian yang dipakai harus rapi saat melayani pelanggan.
- c. Setiap penutupan karyawan harus merekap data.

C. Analisis Dan Pembahasan

1. Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Siklus Pendapatan Di Blackbean Coffee

Berdasarkan teori, sistem informasi akuntansi di Blackbean Coffee yaitu terdiri dari susunan formulir nota pendapatan, peralatannya yaitu berupa *smarthphone android* dan juga komputer. Data tersebut kemudian diolah oleh

²¹ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

²² Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

aplikasi yang kemudian menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh Blackbean Coffee. Hal ini dapat diketahui dari penggunaan aplikasi yang digunakan oleh Blackbean Coffee sehingga dapat disimpulkan bahwa Blackbean Coffee telah menggunakan peralatan berupa *smarthphone android*.

Menurut Marshall B. Romney dalam bukunya yang berjudul “*Accounting Information System*” ada lima komponen di Sistem Informasi Akuntansi. Berikut adalah sistem informasi akuntansi yang terdiri dari lima komponen :²³

1. Seseorang Yang Menjalankan Sistem Dan Melakukan Berbagai Fungsi

Dalam penelitian ini seseorang yang mengoperasikan sistem dan melakukan fungsi tersebut adalah pemilik dari Blackbean Coffee sendiri dan para karyawannya yang menggunakan aplikasi dalam menunjang kegiatan bisnis di Blackbean Coffee.

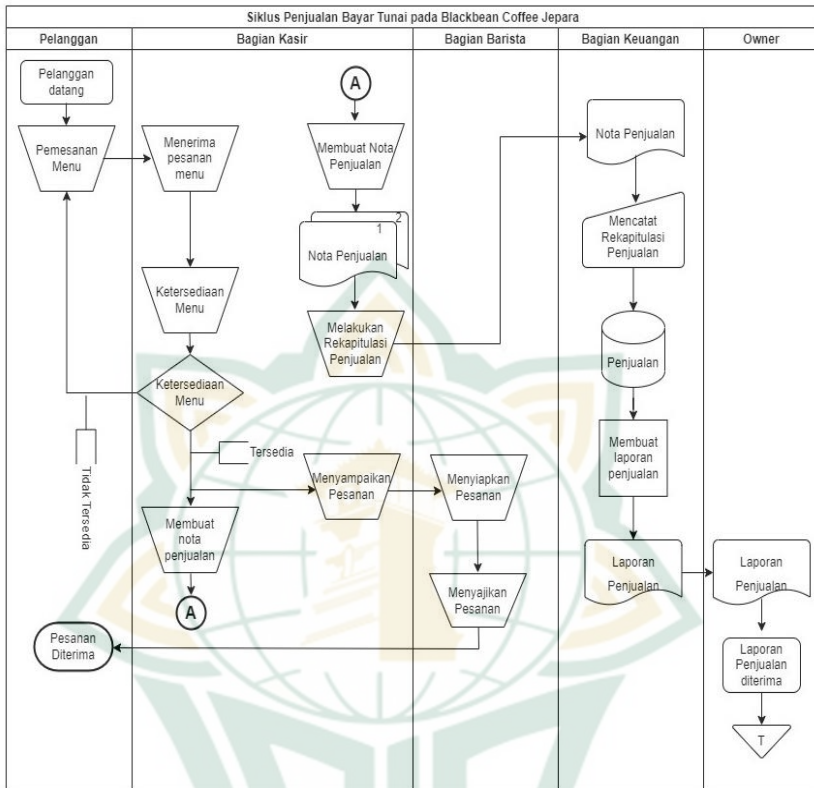
Berikut adalah diagram proses bisnis sistem yang terjadi di Blackbean Coffee Jepara saat ini. Diagram proses bisnis tersebut menjelaskan urutan kegiatan yang dilakukan oleh pengguna yang terlibat dalam siklus pendapatan Blackbean Coffee Jepara. Proses bisnis ini dimulai dari penjualan yang dilakukan oleh kasir, pemrosesan pemesanan yang dilakukan oleh barista, pembuatan laporan penjualan yang dilakukan oleh bagian keuangan hingga penyerahan laporan kepada pemilik.

Pencatatan transaksi penjualan dilakukan oleh kasir yang juga sebagai barista. Selain sebagai kasir, barista bertugas untuk menyediakan menu makanan dan minuman. Fungsi pengawasan keuangan dalam siklus pendapatan dipertanggungjawabkan kepada bagian keuangan dalam bentuk laporan hasil penjualan. pemilik yang telah menerima laporan penjualan selanjutnya dapat memberikan analisis keputusan bisnis yang perlu dilakukan kedepannya.

Setelah bagian barista menerima informasi menu pesanan pelanggan, selanjutnya bagian barista menyiapkan menu tersebut. Setelah menu pesanan sudah siap disajikan, selanjutnya bagian barista memanggil pelanggan agar pesannya diambil.

²³ B. Romney, *Accounting Information System*.

Gambar 4.8. Diagram Alir Siklus Penjualan



2. Prosedur Manual Dan Otomatis Untuk Mengumpulkan, Memproses, Dan Menyimpan Data Tentang Aktivitas Organisasi

Dalam penelitian ini, prosedur yang digunakan di Blackbean Coffee yaitu menggunakan prosedur manual dan aplikasi, mereka melakukan pencatatan ganda yang dicatat pada buku dan di aplikasi. Pemrosesan data yang dilakukan di Blackbean Coffee dominan dilakukan di aplikasi, sedangkan pencatatan manual dilakukan mereka hanya untuk memastikan keakuratan dari data yang berasal dari hasil rekapitulasi dan penghitungan fisik karena sistem pembayaran di Blackbean Coffee ada dua cara yaitu bisa dibayar langsung sebelum mendapatkan pesanan dan dibayar nanti yaitu pembayarannya diakhir setelah menghabiskan minuman. Menurut pemilik

Blackbean Coffee, hal itu dilakukan untuk memastikan kesinkronan dari dua metode tersebut.

Pencatatan ganda disini berkesinambungan, ketika terjadinya transaksi penjualan maka bagian kasir otomatis memasukkan data ke dalam aplikasi dan menghasilkan output berupa laporan penjualan. Setelah transaksi penjualan selesai maka barista merekap data dari nota penjualan dan kemudian dilaporkan kepada bagian keuangan hasil rekap tersebut, hal itu disebut sebagai pencatatan manual.

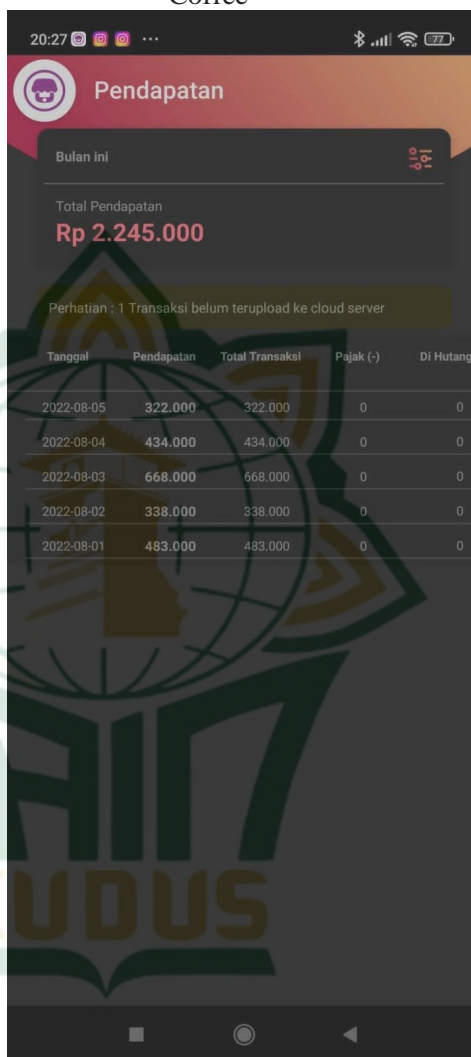
Menurut peneliti langkah tersebut tidaklah efektif karena dengan pencatatan ganda justru resiko ketidaksinkronan data sangat tinggi. Menurut peneliti pencatatan menggunakan aplikasi sudah cukup karena aplikasi tersebut dapat langsung menyimpan data penjualan secara *real time* ketika transaksi penjualan berlangsung.

Seperti hasil dari penelitian sebelumnya bahwa sistem informasi akuntansi dapat mempermudah pemilik dalam memantau aktivitas penjualan yang ada karena dengan sistem terkomputerisasi, mendukung ketersediaan informasi yang cepat dan akurat dalam pembuatan dokumen atau pencarian dokumen maupun laporan, selain itu juga laporan yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan karena disertai dengan dokumen sumber dan hasil dari proses secara komputerisasi.²⁴

Berikut adalah contoh bentuk *output* yaitu berupa laporan pendapatan dari aplikasi KasirPro.

²⁴ Devi Susanto, “Analisis Desain Dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Apotek Sumber Sehat.”

Gambar 4.9. Laporan Pendapatan Harian Blackbean Coffee



20:27 [social icons] [signal icons] [battery 77%]

Pendapatan

Bulan ini 161

Total Pendapatan
Rp 2.245.000

Perhatian : 1 Transaksi belum terupload ke cloud server

| Tanggal | Pendapatan | Total Transaksi | Pajak (-) | Di Hutang (|
|------------|------------|-----------------|-----------|-------------|
| 2022-08-05 | 322.000 | 322.000 | 0 | 0 |
| 2022-08-04 | 434.000 | 434.000 | 0 | 0 |
| 2022-08-03 | 668.000 | 668.000 | 0 | 0 |
| 2022-08-02 | 338.000 | 338.000 | 0 | 0 |
| 2022-08-01 | 483.000 | 483.000 | 0 | 0 |

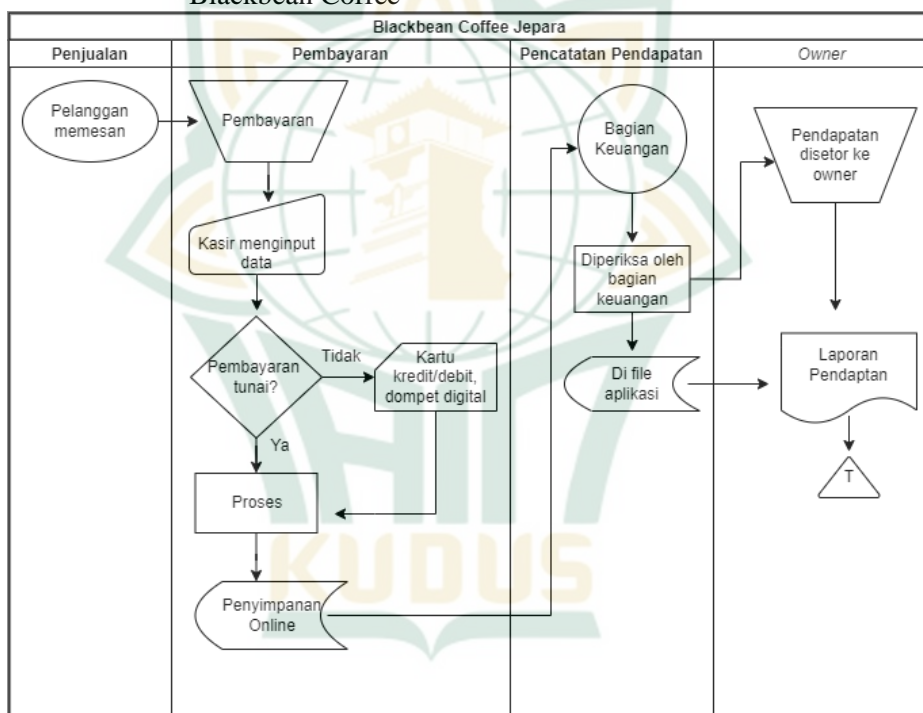
3. Data Mengenai Proses Bisnis Organisasi

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari proses pencatatan di Blackbean Coffee menggunakan dua versi, manual dan aplikasi. Pencatatan manual dicatat di buku kas dan dihitung manual, sedangkan aplikasi caranya hanya memasukkan data ke sistem aplikasi. Data ini berupa hasil pendapatan yang diperoleh dari penjualan

kopi di Blackbean Coffee setiap hari, dapat juga diperoleh dari utang maupun piutang yang terjadi dalam pelaksanaan bisnis.

Proses dalam sistem ini terbagi menjadi empat aktivitas utama yang berkaitan dengan proses pengolahan data yaitu dimulai dari proses penjualan yang menerima pesanan, pembayaran, pencatatan pendapatan, hingga ke tahap pemberian laporan kepada owner. Pada Gambar 4.10. dapat dilihat proses masuknya data dan pengolahan data hingga *output* dari pengolahan data.

Gambar 4.10. Diagram Alir Siklus Pendapatan Blackbean Coffee

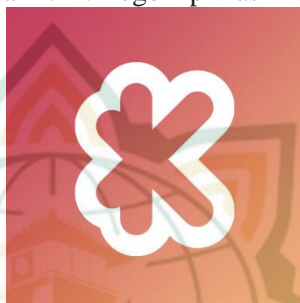


4. Software Yang Digunakan Untuk Memproses Data

Dalam penelitian ini, aplikasi yang digunakan di Blackbean Coffee saat ini adalah KasirPro. KasirPro adalah aplikasi kasir untuk mobile, hp dan tablet. Aplikasi ini dapat digunakan untuk print nota penjualan lewat HP atau tablet, dapat melihat laporan penjualan berdasarkan tanggal, dan bisa juga melihat barang yang paling banyak

terjual. Penggunaan aplikasi ini diharapkan bisa memudahkan kegiatan berbisnis dari Blackbean Coffee. Menurut Krismiaji, penggunaan sistem informasi akuntansi dapat memperbaiki produk atau jasa dengan meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, atau menambah atribut yang diinginkan konsumen.

Gambar 4.11. Logo Aplikasi KasirPro



5. Infrastruktur Teknologi Informasi

Infrastruktur teknologi diantaranya adalah komputer, perangkat pendukung (peripheral device), dan perangkat untuk komunikasi jaringan. Informasi teknologi yang digunakan di Blackbean Coffee saat ini masih berupa HP android untuk input data dan laptop untuk melihat laporan.

Menurut peneliti untuk infrastruktur yang digunakan tersebut masih kurang, untuk menginput data menu pesanan lebih efisien jika menggunakan tablet sehingga pelanggan juga bisa melihat gambaran menu yang tersedia.

6. Pengendalian Internal Dan Pengukuran Keamanan Yang Menyimpan Data SIA

Dalam penelitian ini, tingkat keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi yang ada di Blackbean Coffee belum bisa dikatakan aman karena mereka hanya mengandalkan aplikasi. Namun, mereka sudah memiliki *backup* data manual yang dicatat dalam buku. Dalam hal ini mereka sudah cukup dalam hal pengukuran keamanan karena salah satu fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah, mengumpulkan semua

data kegiatan bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut secara efektif dan efisien.²⁵

Berdasarkan dari hasil analisa enam komponen sistem informasi akuntansi tersebut, dapat diketahui bahwa Blackbean Coffee belum memenuhi semua komponen yang ada pada sistem informasi akuntansi sesuai dengan teori sudah ada namun tergolong sudah baik karena sudah sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan Blackbean Coffee dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:²⁶

- a. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem

Dalam hal ini Blackbean Coffee sudah bisa dikatakan sudah melaksanakan tugas ini yaitu proses dimana barista memasukkan data pendapatan ke dalam sistem. Pada saat pelanggan memesan barista memasukkan data pesanan ke aplikasi maka otomatis mereka telah melaksanakan tugas mengumpulkan transaksi kemudian memasukkan ke dalam sistem.

- b. Memproses data transaksi

Dalam hal memproses ini dilakukan aplikasi yaitu setelah melakukan tugas pertama kemudian selanjutnya yang memproses data dari hasil transaksi adalah aplikasi yang kemudian diproses sampai menjadi laporan.

- c. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang

Menyimpan data ini juga dilakukan aplikasi KasirPro karena sudah dilengkapi dengan fitur sistem *cloud* yang dapat menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang.

- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer

²⁵ Rahmawati, *Buku Ajar Sist. Inf. Akunt. Dan Manaj.*, 109.

²⁶ Krismiaji, "Sistem Informasi Akuntansi," 4.

Informasi yang dihasilkan dari pemrosesan data ini dapat dilihat dari laporan yang dihasilkan oleh aplikasi seperti penjelasan fungsi aplikasi sebelumnya.²⁷ Selain itu juga bagian keuangan sudah merekap data manual yang dibuat di buku catatan. Dengkata lain Blackbean Coffee sudah melaksanakan tugas menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan. Mereka juga dapat melihat sendiri data yang tersimpan di buku maupaun di komputer atau *gadget*.

- e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya

Blackbean Coffee memiliki sistem sendiri yang cukup untuk mengelola dan mengendalikan seluruh proses sehingga informasi yang dihasilkan cukup akurat dan dapat dipercaya. Untuk usaha yang terbilang masih usaha menengah Blackbean Coffee cukup dapat mengendalikan seluruh proses dengan tepat.

2. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Di Blackbean Coffee Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal

A. Analisis Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Di awal bisnis *coffee shop* ini masih menggunakan cara manual yaitu dengan cara mencatat nota, nota direkap per hari, mencatat pengeluaran per hari, kemudian semuanya di masukkan manual masing masing, jadi setiap hari harus ada laporan dan nota yang dimasukkan ke buku besar. Seperti yang diungkapkan dalam wawancara, sistem pencatatan di Blackbean Coffee di Jepara diawal usaha masih menggunakan cara manual yaitu setiap hari membuat laporan dan dimasukkan ke buku besar.²⁸

Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi menurut pemilik *coffeeshop*

²⁷ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

²⁸ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

Blackbean Coffee.²⁹ Dari hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi menurut pemilik *coffeeshop* Blackbean Coffee :

| Sebelum Menggunakan Aplikasi | Sesudah Menggunakan Aplikasi |
|--|--|
| Tidak bisa mengetahui pendapatan dimanapun, sehingga harus mengawasi kebenaran pendapatan di manual. | Pendapatan dan pengeluaran bisa dilihat lewat Email dan Whatsapp sehingga memudahkan dalam memantau dimanapun. |

Berdasarkan hasil analisis dari peneliti yang bersumber dari wawancara dapat diketahui bahwa pengembangan yang telah dilakukan oleh Blackbean Coffee adalah sebagai berikut :³⁰

1. Diawal usaha belum menggunakan aplikasi namun membuat laporan keuangan sederhana dengan Microsoft Excel.

Permasalahan yang dialami adalah mereka harus membuat catatan secara manual setiap hari dan ketika catatannya hilang meeka tidak punya *backup* data.

2. Seiring dengan berkembangnya usaha mulai menggunakan aplikasi Layverse untuk membantu mengelola keuangan usaha.

Karena perlunya aplikasi yang bekerjasama dengan dompet digital, mereka mengubah aplikasi dari layverse ke KasirPro untuk kebutuhan pembayaran pelanggan yang ingin menggunakan pembayaran non tunai.

3. Aplikasi yang digunakan akhirnya diubah lagi dari Layverse ke aplikasi KasirPro
 Karena seiring perkembangan teknologi dan maraknya platform pesan antar makanan secara

²⁹ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

³⁰ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

online membuat kebutuhan yang diperlukan aplikasi bertambah, serta aplikasi KasirPro yang dianggap lebih efektif.

Pembukuan dilakukan Blackbean Coffee digunakan untuk mengetahui laba dan rugi usaha sehingga mengetahui strategi usaha untuk masa depan. Pemilik *coffeeshop*, Haris Widihandoko, mengatakan bahwa pembukuan itu gunanya untuk strategi kita juga ke depannya gimana.³¹ Ketika pendapatan per bulan menurun, maka pemilik Blackbean Coffee menganalisis faktor kekurangan dan kelebihan, misalnya apabila pelanggan terlihat bosan dengan menu maka dibuatlah variasi baru. Hal ini sejalan dengan *Decision usefulness theory*. Menurut teori kegunaan keputusan (*Decision usefulness theory*), tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

B. Analisis Sistem Pengendalian Internal

Berikut merupakan unsur pokok dalam sistem pengendalian internal menurut Mulyadi:³²

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Dilihat dari profil usaha, Blackbean Coffee ini struktur usahanya sudah ada namun masih sederhana karena masih tergolong UMKM yang pemisahan tugasnya belum jelas dalam pemisahan tugasnya.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.

Pada penelitian ini Blackbean Coffee belum memiliki sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya. Di

³¹ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

³² Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 2013, 164.

Blackbean Coffee hanya mengandalkan hasil laporan dari aplikasi KasirPro.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi.

Pada penelitian ini sistem perusahaan akan berfungsi secara efektif jika ada praktik yang sehat dalam sistem wewenang dan tanggung jawab fungsional. Oleh karena itu untuk memastikan praktik yang sehat tersebut perlu diadakan cara-cara untuk menjamin. Cara yang sudah dilakukan oleh Blackbean Coffee yang sudah sesuai dengan yang dikemukakan dalam penjelasan teori sebelumnya yaitu diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada ditangan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi yang ada di aplikasi pada setiap hari.³³ Selain cara itu, saat ini Blackbean Coffee belum menerapkan cara lainnya sesuai teori yang ada.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Di Blackbean Coffee ini meskipun karyawan ditugaskan dengan tanggung jawab tumpang tindih seperti barista yang tugasnya juga di bagian kasir dan merekap data, namun para karyawan disini cukup kompeten untuk penugasan tersebut karena Blackbean Coffee masih berupa usaha kecil yang memerlukan fungsi tidak terlalu rumit.

Dapat dilihat dari unsur pokok dalam sistem pengendalian internal, Blackbean Coffee belum memenuhi semua unsur-unsur tersebut oleh karena itu masih diperlukan penyempurnaan dalam melengkapi semua unsur-unsur tersebut.

Pengendalian internal sederhana terhadap pelanggan yang belum dilaksanakan adalah tidak diharuskannya pelanggan membayar langsung ketika melakukan pemesanan. Hal itu berisiko gagal menagih pembayaran terhadap pelanggan. Pelanggan bisa saja lupa membayar atau sengaja tidak

³³ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

membayar lalu pergi setelah menikmati menu pesanannya. Oleh karena itu diperlukan adanya perubahan sistem pembayaran yang dilakukan oleh Blackbean Coffee yaitu dengan mewajibkan pelanggan membayar langsung saat melakukan pemesanan agar hal tidak diinginkan terjadi seperti gagal menagih.

Pengendalian merupakan mekanisme yang diimplementasikan untuk mengurangi berbagai macam risiko dari efek-efek negatif. Blackbean Coffee telah melakukan salah satu pengendalian yaitu pengamatan harta, setiap hari bagian keuangan mencatat pemasukan dan pengeluarannya untuk mengawasi pendapatan yang diperoleh. Seperti yang diungkapkan oleh pemilik Blackbean Coffee, Setiap hari mereka mencatat pemasukan dan pengeluarannya kemudian dicek ulang untuk memastikan kebenarannya.³⁴

C. Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi di Blackbean Coffee dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Susanto yaitu mengenai perancangan fungsi pada struktur organisasi. Penelitian dengan hasil yang hampir sama juga dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh Irene Natalia mengenai *human error* dimana terdapat kendala dari para karyawan yaitu terjadinya salah *input* data.

Terdapat beberapa perbedaan dari hasil penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devi Susanto yang hasilnya memperlihatkan bahwa sistem informasi akuntansi siklus pendapatan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Perbedaan penelitian tersebut dengan hasil penelitian ini yaitu sistem yang diterapkan pada Blackbean Coffee menggunakan dua cara yaitu sistem manual dan menggunakan aplikasi.

³⁴ Haris Widihandoko, wawancara oleh penulis, 05 Agustus, 2022, wawancara 1, transkrip

Pentingnya sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan untuk efektivitas pengendalian internal ditunjukkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dzakirotus Tsaminah dan Irene Natalia. Pada penelitian ini Blackbean Coffee telah melakukan salah satu pengendalian yaitu pengamatan harta, setiap hari bagian keuangan mencatat pemasukan dan pengeluarannya untuk mengawasi pendapatan yang diperoleh. Dapat dilihat dari unsur pokok pengendalian internal, Blackbean Coffee belum memenuhi semua unsur tersebut. Namun dengan adanya sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan di Blackbean Coffee cukup meningkatkan pengendalian internal di Blackbean Coffee terutama dalam hal pencatatan.

